Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari, 2025
Aslina
NIM. 017242068

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BERISIKO BERPACARAN REMAJA DI SMPN 4 TARAKAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai bentuk perilaku berisiko, termasuk dalam hubungan berpacaran. Lingkungan keluarga dan teman sebaya merupakan dua faktor yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku berisiko berpacaran remaja di SMPN 4 Kota Tarakan.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional dan rancangan cross sectional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII dan IX sebanyak 210 siswa, dengan jumlah sampel 138 responden yang diambil menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan keluarga berada pada kategori sedang (56,5%), teman sebaya pada kategori cukup (54,9%), dan perilaku berisiko berpacaran pada kategori sedang (53,6%). Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan perilaku berisiko berpacaran (p-value = 0,000 < 0,05) serta terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku berisiko berpacaran (p-value = 0,000 < 0,05).
Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku berisiko dalam berpacaran pada remaja di SMPN 4 Tarakan. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif dari keluarga.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, perilaku berisiko dalam berpacaran, remaja, siswa sekolah menengah pertama.

Ngudi Waluyo University
Bachelor Nursing Program, Faculty of Nursing
Essay, February, 2025
Aslina
NIM. 017242068

ABSTRACT

Background: Adolescents are a vulnerable age group prone to various forms of risky behaviors, including risky dating behavior. Family environment and peer influence are two important factors that play a significant role in shaping adolescents' social behavior. This study aimed to determine and analyze the relationship between family environment and peer influence on risky dating behavior among adolescents at SMPN 4 Tarakan.
Method: This research employed a quantitative design with a descriptive correlational approach using a cross-sectional method. The population consisted of 210 students from grade VIII and IX, with a sample of 138 respondents selected through proportional stratified random sampling. Data were collected using validated and reliable questionnaires with a Likert scale. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a significance level of 0.05.
Results: The results showed that most respondents had a moderate level of family environment (56.5%), a moderate level of peer influence (54.9%), and a moderate level of risky dating behavior (53.6%). The bivariate analysis revealed a significant relationship between family environment and risky dating behavior (p-value = $0.000 < 0.05$), as well as a significant relationship between peer influence and risky dating behavior (p-value = $0.000 < 0.05$).
Conclusion: In conclusion, there is a significant relationship between family environment and peer influence on risky dating behavior among adolescents at SMPN 4 Tarakan. Therefore, active involvement from families, schools, and peer groups is needed to prevent risky behaviors among adolescents.

Keywords: family environment, peer influence, risky dating behavior, adolescents, junior high school students